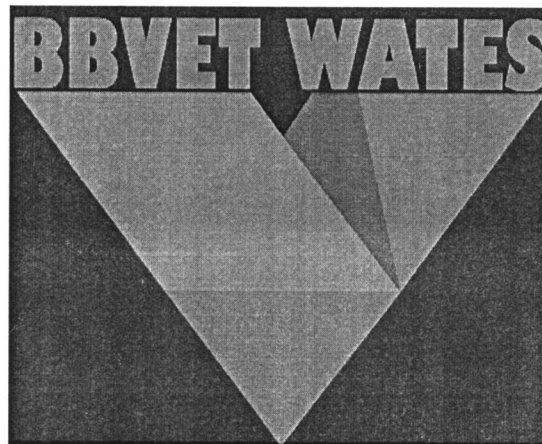


**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, 10 Januari 2022

Kepala Balai



drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D. 
NIP. 197511042003121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

- E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates, 10 Januari 2022

Kepala Balai,



drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D. ✓
NIP. 197511042003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.931.014.740,00 atau mencapai 96,55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.999.985.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp33.792.901.129,00 atau mencapai 95,66% dari alokasi anggaran sebesar Rp35.325.050.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp144.132.386.962,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp346.460.140,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp143.689.301.822,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96.625.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp85.931.446,00 dan Rp143.880.591.269,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.917.876.400,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp36.523.391.375,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-34.605.514.975,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp13.138.340,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-34.952.376.635,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp141.937.307.639,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-34.592.376.635,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp36.530.772.139,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp144.046.455.516,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.999.985.000,00	1.931.014.740,00	96,55	1.902.595.534,00
Jumlah Pendapatan		1.999.985.000,00	1.931.014.740,00	96,55	1.902.595.534,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	6.130.582.000,00	6.099.015.816,00	99,49	5.971.234.070,00
Belanja Barang	B.4.	22.191.513.000,00	20.693.591.939,00	93,25	13.768.315.034,00
Belanja Modal	B.5.	7.002.955.000,00	7.000.293.374,00	99,96	3.612.294.848,00
Jumlah Belanja		35.325.050.000,00	33.792.901.129,00	95,66	23.351.843.952,00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA NERACA PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	346.460.140,00	1.262.776.294,00
Jumlah Aset Lancar		346.460.140,00	1.262.776.294,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	117.309.826.000,00	117.309.826.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	60.912.386.238,00	54.181.614.864,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12.355.512.500,00	12.355.512.500,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	593.920.500,00	593.920.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	160.625.000,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-47.642.968.416,00	-43.951.687.467,00
Jumlah Aset Tetap		143.689.301.822,00	140.649.811.397,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	96.625.000,00	96.625.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	17.510.000,00	16.875.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-17.510.000,00	-16.875.000,00
Jumlah Aset Lainnya		96.625.000,00	96.625.000,00
Jumlah Aset		144.132.386.962,00	142.009.212.691,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	85.931.446,00	71.905.052,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		85.931.446,00	71.905.052,00
Jumlah Kewajiban		85.931.446,00	71.905.052,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	144.046.455.516,00	141.937.307.639,00
Jumlah Ekuitas		144.046.455.516,00	141.937.307.639,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		144.132.386.962,00	142.009.212.691,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.917.876.400,00	1.724.102.900,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.917.876.400,00	1.724.102.900,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.108.489.069,00	5.974.155.820,00
Beban Persediaan	D.3.	9.833.093.628,00	5.309.780.268,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.545.624.039,00	4.324.583.444,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	910.223.967,00	1.090.480.548,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.510.794.950,00	1.884.378.129,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	4.493.990.400,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.121.175.322,00	3.928.077.782,00
JUMLAH BEBAN		36.523.391.375,00	22.511.455.991,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-34.605.514.975,00	-20.787.353.091,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	159.916.434,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	13.138.340,00	97.527.694,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	6.703.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		13.138.340,00	250.741.128,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-34.592.376.635,00	-20.536.611.963,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	141.937.307.639,00	138.939.049.588,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-34.592.376.635,00	-20.536.611.963,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	2.085.621.596,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	1.900.517.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	0,00	185.104.596,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	36.530.772.139,00	21.449.248.418,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	2.109.147.877,00	2.998.258.051,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	144.046.455.516,00	141.937.307.639,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi “ Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, dan penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.999.985.000,00	1.999.985.000,00
Jumlah Pendapatan	1.999.985.000,00	1.999.985.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.929.114.000,00	6.120.880.000,00
Belanja Lembur	50.000.000,00	9.702.000,00
Belanja Barang Operasional	1.096.607.000,00	514.632.000,00
Belanja Barang Non Operasional	13.314.398.000,00	4.477.010.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.066.211.000,00	4.283.645.000,00
Belanja Jasa	1.082.731.000,00	892.303.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.149.691.000,00	912.716.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.804.208.000,00	5.547.244.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	17.600.000.000,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	5.563.963.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.915.500.000,00	7.002.955.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.050.000.000,00	0,00
Jumlah Belanja	57.058.460.000,00	35.325.050.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.931.014.740,00 atau mencapai 96,55% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.999.985.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.999.985.000,00	1.908.321.000,00	95,42
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	1.451.400,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	8.104.000,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	13.138.340,00	0,00
Jumlah	1.999.985.000,00	1.931.014.740,00	96,55

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,49% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.908.321.000,00	1.722.096.500,00	10,81
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.451.400,00	161.922.834,00	- 99,10
Pendapatan Denda	8.104.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	13.138.340,00	18.576.200,00	- 29,27
Jumlah	1.931.014.740,00	1.902.595.534,00	1,49

Terdapat Pendapatan Lain-Lain sejumlah 13.138.340,00 terdiri dari:

- Rp. 90,- yang merupakan pembulatan pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu (TAYL);
- Rp. 9.767.000,- adalah pengembalian belanja barang TAYL yaitu:
 - Rp. 924.000,- kekurangan pekerjaan atap gedung
 - Rp. 1.880.000,- kemahalan harga pembelian antigen
 - Rp. 6.963.000,- kemahalan harga pembelian bahan habis pakai
- Rp. 3.371.250,- adalah pengembalian belanja modal karena kemahalan harga pengadaan heating block

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp33.792.901.129,00 atau 95,66% dari anggaran belanja sebesar Rp35.325.050.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.130.582.000,00	6.122.885.946,00	99,87
Belanja Barang	22.191.513.000,00	20.693.591.939,00	93,25
Belanja Modal	7.002.955.000,00	7.000.293.374,00	99,96
Total Belanja Kotor	35.325.050.000,00	33.816.771.259,00	95,73
Pengembalian Belanja		-23.870.130,00	0.00
Total Belanja	35.325.050.000,00	33.792.901.129,00	95,66

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 44,71% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Kenaikan realisasi belanja TA 2021 sebesar 44,71% berasal dari realisasi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dikarenakan anggaran tahun 2021 lebih besar dibanding anggaran tahun 2020, tertera dalam table berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	6.099.015.816,00	5.971.234.070,00	2,14
Belanja Barang	20.693.591.939,00	13.768.315.034,00	50,30
Belanja Modal	7.000.293.374,00	3.612.294.848,00	93,79
Total Belanja	33.792.901.129,00	23.351.843.952,00	44,71

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.099.015.816,00 dan Rp5.971.234.070,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,14% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penambahan jumlah karena penerimaan mutasi pegawai, sehingga jumlahnya pada akhir desember 2021 menjadi 83 pegawai, sementara jumlah pegawai pada desember TA 2020 sebanyak 78 pegawai, sehingga belanja pegawai menjadi lebih tinggi.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.113.280.946,00	5.935.087.590,00	3,00
Belanja Lembur	9.605.000,00	37.215.000,00	-74,19
Jumlah Belanja Kotor	6.122.885.946,00	5.972.302.590,00	2,52
Pengembalian Belanja Pegawai	-23.870.130,00	-1.068.520,00	2.133,94
Jumlah Belanja	6.099.015.816,00	5.971.234.070,00	2,14

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.693.591.939,00 dan Rp13.768.315.034,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 50,30% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya kegiatan Banpem (bantuan yang diserahkan pada masyarakat) pada tahun 2021, sedangkan tahun 2020 tidak ada kegiatan Banpem, sehingga wajar apabila realisasinya mengalami kenaikan dibanding dari tahun 2020.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	480.420.961,00	1.130.525.990,00	-57,50
Belanja Barang Non Operasional	4.227.121.476,00	2.256.188.120,00	87,36
Belanja Barang Persediaan	4.247.891.724,00	6.479.808.068,00	-34,44
Belanja Jasa	823.148.461,00	926.934.179,00	-11,20
Belanja Pemeliharaan	910.223.967,00	1.090.480.548,00	-16,53
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.510.794.950,00	1.884.378.129,00	192,45
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4.493.990.400,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	20.693.591.939,00	13.768.315.034,00	50,30
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	20.693.591.939,00	13.768.315.034,00	50,30

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.000.293.374,00 dan Rp3.612.294.848,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 93,79% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Realisasi modal di tahun 2021 lebih besar dikarenakan ada penambahan alokasi pagu anggaran belanja modal pada tanggal 29 oktober tahun 2021 sebesar Rp.3.245.200.000 sehingga realisasi belanja modal tahun 2021 lebih besar dibanding realisasi belanja modal tahun 2020.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.000.293.374,00	3.499.294.848,00	100,05
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	113.000.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	7.000.293.374,00	3.612.294.848,00	93,79
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.000.293.374,00	3.612.294.848,00	93,79

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.000.293.374,00 dan Rp3.499.294.848,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 100,05% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Realisasi modal peralatan dan mesin di tahun 2021 lebih besar dikarenakan ada penambahan alokasi pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin pada tanggal 29 oktober tahun 2021 sebesar Rp.3.245.200.000 sehingga realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2021 lebih besar dibanding realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2020. Daftar pembelian terlampir

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.000.293.374,00	3.499.294.848,00	100,05
Jumlah Belanja Kotor	7.000.293.374,00	3.499.294.848,00	100,05
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.000.293.374,00	3.499.294.848,00	100,05

B.6. PENJELASAN POS PENDAPATAN TERDAMPAK COVID-19 dan PELAKSANAAN PC PEN

B.6.1. Pendapatan Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,917,876,400 atau sebesar 95,89% dari pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.999.985.000,00.

Jika di bandingkan dengan pendapatan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 11,23 % tetapi belum dapat 100% mencapai target. Hal ini akibat dari penurunan tingkat produksi dan konsumsi masyarakat serta adanya pembatasan social. Pelanggan tidak mendapatkan pekerjaan akibat adanya refocusing anggaran sehingga berimbas pada penerimaan PNBPN BBVet. Biasanya mereka memeriksakan hewan untuk pengadaaan di beberapa Dinas Peternakan, karena tidak ada pelelangan dari pemerintah berakibat pelanggan tidak mempunyai pekerjaan. Sebab kedua yang mengakibatkan penurunan penerimaan PNBPN adalah tidak adanya sampel dari FAO yang menyumbang kontribusi besar terhadap penerimaan PNBPN.

B.6.2. Penjelasan Pos Belanja Terdampak COVID-19

B.6.2.1. Penanganan Covid-19

Balai Besar Veteriner Wates mengalokasikan anggaran penanganan pandemi covid 19 sebesar Rp. 58.634.000,- dengan menggunakan akun covid sebagai berikut:

No.	Kluster	Satker	Pagu Dipa	Realisasi Anggaran					%	Realisasi Ouput
				Akun Kusus	Rp	Akun Reguler	Rp	Total Akun		
1	Penanganan Pandemi Covid	239544	2.500.000	1787 EAA.002 521131	2.500.000	-	-	2.500.000	100	Langganan Video Conference
			20.000.000	1787 EAB.002 521131	19.825.000	-	-	19.825.000	99,12	Pengadaan Masker untuk Pegawai
			2.000.000	1785 QAH 003 521131	2.000.000	-	-	2.000.000	100	Pengadaan vitamin untuk pegawai
			34.134.000	1787 EAB 002 522192	22.574.500	-	-	22.574.500	93,53	Biaya test genouse

Belanja Barang untuk penanganan pandemi covid-19

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	24.500.000,-	24.325.000,-	99,29%

Untuk mendukung agar kegiatan perkantoran dapat berjalan lancar Balai Besar Veteriner Wates melindungi pegawai dari covid 19 membagikan masker dan vitamin penambah daya tahan tubuh untuk kepentingan pegawai serta langganan video conference dengan total sebesar sebesar Rp.24.325.000,-.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	34.134.000,-	22.574.500,-	93,53%

Untuk mencegah pegawai dari covid 19 Balai Besar Veteriner Wates mewajibkan tes covid bagi pegawai yang akan berangkat tugas luar maupun setelah pulang dari tugas luar sebelum masuk kantor, juga wajib tes antigen bagi pegawai yang kena tracing covid 19 maupun setelah selesai isolasi mandiri atau karantina mandiri. Untuk kegiatan ini menggunakan akun 522192, tahun 2021 menghabiskan biaya sebesar Rp. 22.574.500,-

B.6.2.2. Penanganan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan Penanganan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Rincian Output Pelayanan Kesehatan Hewan, Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan; Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak, Ternak Ruminansia Potong dan Ternak Unggas dan Aneka Ternak seperti tertera dalam tabel sebagai berikut:

Satker	RO	Uraian	ANGGARAN		%	FISIK		%	SATUAN
			PAGU	REALISASI		TARGET	REALISASI		
239544	1784.QAH.101	Pelayanan Kesehatan Hewan (PEN)	2,054,039,000	2,019,117,050	98,30	1	1	100	Layanan
	1784.QAH.103	Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan	5,876,200,000	5,732,092,105	87,55	1	1	100	Layanan
	1785.AEA.101	Supervisi, Monitoring & Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak (PEN)	250,000,000	233,046,290	93,22	1	1	100	Layanan

	1785.QEH.103	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	950,000,000	36,473,500	3,84	3	0	0	Kelompok Masyarakat
	1785.QEH.104	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (PEN)	8,558,439,000	8,346,928,265	97,53	398	384	96	Kelompok Masyarakat

PAGU DAN REALISASI BELANJA PROGRAN PEN

No.	Kluster	Satker	Pagu Dipa	Realisasi Anggaran					%	Realisasi Ouput	
				Akun Kusus	Rp	Akun Reguler	Rp	Total Akun		Vol	Sat
1	Ketahanan Pangan	239544	1.529.089.000	1784 QAH.101 521241	1.503.667.050	-	-	1.503.667.050	98,33	1	LYN
			7.200.000	1784 QAH.101 522192	6.200.000	-	-	6.200.000	86,11		
			517.750.000	1784 QAH.101 524115	509.250.000	-	-	509.250.000	98,35		
			821.500.000	1784 QAH.103 521241	690.191.641	-	-	690.191.641	83,97	1	LYN
			1.338.100.000	1784 QAH.103 521841	1.330.633.940	-	-	1.330.633.940	99,44		
			10.800.000	1784 QAH.103 522192	9.600.000	-	-	9.600.000	88,88		
			460.200.000	1784 QAH.103 524115	458.089.900	-	-	458.089.900	99,54		
			3.245.200.000	1784 QAH.103 532119	3.243.576.624	-	-	3.243.576.624	99,94		
			32.375.000	1785 AEA 101 521241	17.759.290	-	-	17.759.290	54,85		

		5.125.000	1785 AEA 101 521841	3.045.000	-	-	3.045.000	59,41	1	LYN
		10.000.000	1785 AEA 101 522192	9.900.000	-	-	9.900.000	99,00		
		202.500.000	1785 AEA 101 524115	202.342.000	-	-	202.342.000	99,92		
		12.500.000	1785 QEH 103 521241	12.072.500	-	-	12.072.500	96,58	0	Kel
		15.500.000	1785 QEH 103 522192	2.400.000	-	-	2.400.000	15,48		
		22.000.000	1785 QEH 103 524115	22.000.000	-	-	22.000.000	100		
		900.000.000	1785 QEH 103 526322	0	-	-	0	0		
		646.076.000	1785 QEH 104 521241	608.262.865	-	-	608.262.865	94,15	384	Kel
		150.000.000	1785 QEH 104 521841	149.775.000	-	-	149.775.000	99,85		
		42.600.000	1785 QEH 104 522192	40.400.000	-	-	40.400.000	94,84		
		3.055.800.000	1785 QEH 104 524115	3.054.500.000	-	-	3.054.500.000	99,96		
		4.663.963.000	1785 QEH 104 526322	4.493.990.400	-	-	4.493.990.400	96,36		

B.6.2.2.1 Kegiatan PEN melalui Penanganan Gangguan Reproduksi

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui pelayanan kesehatan hewan dalam hal ini salah satunya adalah kegiatan penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet. Dengan output 1 layanan berupa :

B.6.2.2.1.1 Belanja Barang dengan Akun khusus

Anggaran tahun 2021 yang di sediakan adalah sebesar Rp.2.054.039.000,- terealisasi sebesar Rp 2.019.117.050,- atau 98,30%. Adapun layanan yang di berikan berupa pengadaan hormon, obat – obatan, vitamin, pengadaan bahan habis pakai penanganan gangrep ,operasional penanganan gangrep berupa pengobatan dan pemantauan serta penanganan kelahiran pedet dengan melibatkan Dinas Peternakan setempat beserta pendamping desa ,juga monitoring dan evaluasi penanganan penyakit gangrep dari Balai Besar Veteriner Wates.

Belanja Barang untuk penanganan Gangrep menggunakan akun kusus sebagai berikut:

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521241	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	1.529.089.000,-	1.503.667.050,-	98,34%

Realisasi belanja sebesar Rp. 1.503.667.050,- untuk pembelian berupa hormon, vitamin, obat-obat hewan dan perlengkapan untuk di gunakan dalam penanganan gangguan reproduksi.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	7.200.000,-	6.200.000,-	86,11%

Untuk mencegah pegawai dari covid 19 Balai Besar Veteriner Wates mewajibkan rapid antigen bagi pegawai yang akan berangkat tugas luar maupun setelah pulang dari tugas luar sebelum masuk kantor, juga wajib tes antigen bagi pegawai yang kena tracing covid 19 maupun setelah selesai isolasi mandiri atau karantina mandiri. Untuk kegiatan ini menggunakan akun 522192, menghabiskan biaya sebesar Rp. 6.200.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524115	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	517.750.000,-	509.250.000,-	98,36%

BBVet Wates telah melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka mendukung kegiatan penanganan gangguan reproduksi, dengan menggunakan akun 524115 teralisasi sebesar Rp. 509.250.000,-

B.6.2.2.2 Kegiatan PEN melalui Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui **Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan. Dengan output 1 layanan berupa** : Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies, penyidikan dan pengujian penyakit AI ; penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis, penyidikan dan pengujian penyakit Antrax; penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera; penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya; penyidikan dan pengujian penyakit ASF ; penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya; penyidikan dan pengujian penyakit Bakteri ; penyidikan dan pengujian penyakit parasiter ; dan pengadaan belanja barang persediaan dan belanja modal berupa peralatan dan mesin serta perjalanan surveilans.

B.6.2.2.2.1 Belanja Barang dengan Akun khusus

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan.

Belanja Barang untuk Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan menggunakan akun Covid-19 sebagai berikut:

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521241	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	821.900.000,-	690.191.641,-	83,98 %

Penggunaan akun belanja 521241 dalam rangka Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Sebanyak 83,98%.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521841	Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi Covid-19	1.338.100.000,-	1.330.633.940,-	99,44%

Penggunaan akun belanja 521841 dalam rangka Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Sebanyak 99,44% untuk pengadaan reagen dan peralatan habis pakai.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	10.800.000,-	9.600.000,-	89 %

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Balai Besar Veteriner Wates menggunakan akun 522192 untuk pembayaran jasa narasumber sebesar 89 % dari total pagu, menghabiskan biaya sebesar Rp. 9.600.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524115	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	460.200.000,-	458.089.900,-	99,54%

BBVet Wates telah melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka mendukung kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan, dengan menggunakan akun 524115 terrealisasi sebesar Rp. 458.089.900,-

B.6.2.2.1.2 Belanja Modal dengan Akun khusus

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	3.245.200.000,-	3.243.576.624,-	99,95%

Realisasi belanja modal dalam rangka mendukung kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan, dengan menggunakan akun 532119 terrealisasi sebesar Rp. 3.243.576.624,-

B.6.2.2.3 Kegiatan PEN melalui Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak. **Dengan output 1 layanan berupa** koordinasi ,pembinaan dan pelaporan serta pengawalan kegiatan Sikomandan.

B.6.2.2.3.1 Belanja Barang dengan Akun khusus

Belanja Barang untuk Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak menggunakan akun covid-19 sebagai berikut:

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	32.375.000,-	17.759.290,-	54,85%

Penggunaan akun belanja 521241 untuk keperluan belanja barang operasional penanganan covid-19 dalam rangka Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak sebanyak 54,85%.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521841	Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi COVID-19	5.125.000,-	3.045.000,-	59,41%

Penggunaan akun belanja 521841 dalam rangka Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak Sebanyak 59,41 % untuk keperluan ATK dan bahan computer.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	10.000.000,-	9.900.000,-	99,00%

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak Balai Besar Veteriner Wates menggunakan akun 522192 untuk pembayaran jasa narasumber sebesar 99,00% dari total pagu, sampai tri wulan III menghabiskan biaya sebesar Rp. 9.900.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524115	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	202.500.000,-	202.342.000,-	99,92%

BBVet Wates telah melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka mendukung kegiatan Supervisi, Monitoring Evaluasi Perbibitan & Produksi Ternak, dengan menggunakan akun 524115 sebesar Rp. 202.342.000,-

B.6.2.2.4 Kegiatan PEN melalui Ternak Ruminansia Potong

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui kegiatan pemberian bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda berupa ternak ruminansia potong. Dengan target output 3 Kelompok **tetapi tidak tercapai atau 0 kelompok**. Kegiatan di terdiri dari CPCL, verifikasi, administrasi yang mana membutuhkan perjalanan dengan kondisi pegawai yang bekerja telah di swab sebelum dan sesudah CPCL.

B.6.2.2.4.1 Belanja Barang dengan akun kusus

Belanja Barang untuk kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak ruminansia potong menggunakan akun Covid-19 sebagai berikut:

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Covid-19	12.500.000,-	12.072.500,-	96,58%

Balai Besar Veteriner Wates belum melaksanakan kegiatan CPCL dalam rangka pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak ruminansia potong, yang menggunakan akun 521241 sebesar 96,58%.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	15.000.000,-	2.400.000	15,48%

Balai Besar Veteriner Wates belum melaksanakan kegiatan swab antigen kepada pegawai yang melaksanakan CPCL dan sewa mobil, yang menggunakan akun 522192 terrealisasi sebesar 15,48%.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524115	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	22.000.000,-	22.000.000,-	100%

Balai Besar Veteriner Wates belum melaksanakan perjalanan CPCL dalam rangka kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak ruminansia potong, yang menggunakan akun 524115 terrealisasi sebesar 22.000.000 atau 100%.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
526332	Belanja Barang untuk bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda dalam bentuk barang-Penanganan Pandemi COVID-19	900.000.000,-	0	-

Balai Besar Veteriner Wates belum dapat melaksanakan Belanja Barang untuk bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda dalam bentuk barang-Penanganan Pandemi COVID-19 dalam rangka kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak ruminansia potong dikarenakan kegagalan dalam lelang pengadaan ternak, sehingga akun belanja 526332 belum ada realisasi.

B.6.2.2.5 Kegiatan PEN melalui Ternak Unggas dan Aneka Ternak

Balai Besar Veteriner Wates ikut berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional lewat sub sektor peternakan melalui pemberian bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda berupa ternak unggas dan aneka ternak. **Dengan target output 398 kelompok tercapai 384 kelompok.** Pelayanan berupa Kegiatan CPCL, verifikasi, pemberian bantuan dengan di dahului adanya Bimtek serta di akhiri dengan monitoring kegiatan.

Belanja Barang untuk kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak menggunakan akun covid-19 sebagai berikut:

B.6.2.2.5.1 Belanja Barang dengan akun kusus

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	646.076.000,-	608.262.865,-	94,15%

Penggunaan akun belanja 521241 untuk keperluan belanja barang operasional penanganan covid-19 dalam rangka Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak sebanyak terrealisasi Rp. 608.262.865,- atau 94,15% dari total pagu anggaran Rp. 646.076.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522192	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	42.600.000,-	40.400.000,-	94,84%

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak, Balai Besar Veteriner Wates menggunakan akun 522192 untuk pembayaran jasa narasumber sebesar 94,84% dari total pagu, menghabiskan biaya terrealisasi sebesar Rp. 40.400.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524115	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	3.055.800.000,-	3.054.500.000,-	99,96%

BBVet Wates telah melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan untuk mendukung kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak, dengan menggunakan akun 524115 terrealisasi sebesar Rp. 3.054.500.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521841	Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi COVID-19	150.000.000,-	149.775.000,-	99,85%

Penggunaan akun belanja 521841 dalam rangka melaksanakan kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak Sebanyak 99,85% untuk keperluan pembelian Vitamin Suplemen dan Bahan kimia monitoring ayam hibah.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
526332	Belanja Barang untuk bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda dalam bentuk barang-Penanganan Pandemi COVID-19	4.663.963.000,-	4.493.990.400,-	96,36%

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan Belanja Barang untuk bantuan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda dalam bentuk barang-Penanganan Pandemi COVID-19 dalam rangka kegiatan Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa ternak unggas dan aneka ternak sebesar terrealisasi sebesar Rp. 4.493.990.400,- atau 96,36% untuk 384 kelompok. Data terlampir

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp346.460.140,00 dan Rp1.262.776.294,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	346.460.140,00	1.262.776.294,00
Jumlah	346.460.140,00	1.262.776.294,00

Adapun mutasi persediaan sebagai berikut :

Saldo Awal Persediaan	Rp. 1.262.776.294
Pembelian	Rp. 4.247.891.724
Transfer masuk	Rp. <u>4.668.885.750</u> +
Jumlah	Rp. 10.179.553.018
Beban	Rp. <u>9.833.093.628</u> -
Saldo akhir	Rp. 346.460.140

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp117.309.826.000,00 dan Rp117.309.826.000,00.

Perincian tanah tersebut sbb :

No.	Luas	Lokasi	No sertifikat
1.	40,000.00 m ²	RAYA YOGYA - WATES KM.27, WATES Rt.27/12, WATES	13030207400009 tahun 1998
2.	60,000.00 m ²	JL.YOGYAKARTA-WATES KM 27 WATES Rt.27/12, WATES	1303020740010 Tahun 1998
3.	2,212.00 m ²	GUNUGGEMPAL Rt.27, WATES	13030207400032 Tahun 2013

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp60.912.386.238,00 dan Rp54.181.614.864,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	54.181.614.864,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	7.000.000,00
Pembelian	6.989.913.374,00
Reklasifikasi Masuk	635.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-635.000,00
Penghapusan	-266.142.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	60.912.386.238,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-45.276.800.814,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	15.635.585.424,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan berupa pembelian peralatan dan mesin (terlampir)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.355.512.500,00 dan Rp12.355.512.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp593.920.500,00 dan Rp593.920.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp160.625.000,00 dan Rp160.625.000,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-47.642.968.416,00 dan Rp-43.951.687.467,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	60.912.386.238,00	-45.276.800.814,00	15.635.585.424,00
2.	Gedung dan Bangunan	12.355.512.500,00	-2.011.687.455,00	10.343.825.045,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	593.920.500,00	-354.480.147,00	239.440.353,00
4.	Aset Tetap Lainnya	160.625.000,00	0,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan		74.022.444.238,00	-47.642.968.416,00	26.379.475.822,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp96.625.000,00 dan Rp96.625.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Website	49,025,000.00
Software Elisa Reader	23,800,000.00
Software MRX Revelation	23,800,000.00
Jumlah	96,625,000.00

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	96.625.000,00
Jumlah	96.625.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.510.000,00 dan Rp16.875.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	16.875.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	635.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	17.510.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-17.510.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Tidak ada mutasi transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain tetapi koreksi adanya salah tanggal dan tahun perolehan barang yang tidak di gunakan lagi atau kondisi rusak berat dalam hal ini 1 unit printer.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-17.510.000,00 dan Rp-16.875.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	96.625.000,00	0,00	96.625.000,00
2.	Aset Lain-lain	17.510.000,00	-17.510.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		114.135.000,00	-17.510.000,00	96.625.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp85.931.446,00 dan Rp71.905.052,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	14.342.253,00	4.869.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	71.589.193,00	67.036.052,00
Jumlah	85.931.446,00	71.905.052,00

Adapun memo penyesuaianya terlampir.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp144.046.455.516,00 dan Rp141.937.307.639,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.917.876.400,00 dan Rp1.724.102.900,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBП Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.104.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.908.321.000,00	1.722.096.500,00	10,81
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.451.400,00	2.006.400,00	-27,66
Jumlah	1.917.876.400,00	1.724.102.900,00	11,24

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2020 atau naik 11,24%. Hal ini cukup menggembirakan walaupun masih dalam suasana pandemi dan adanya refocusing serta realokasi anggaran beberapa Dinas Peternakan, pendapatan dari PNBП BBVet Wates cukup stabil.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.108.489.069,00 dan Rp5.974.155.820,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.040.585.820,00	4.055.345.660,00	-0,36
Beban Pembulatan Gaji PNS	60.593,00	54.715,00	10,74
Beban Tunj. Anak PNS	88.521.330,00	93.953.650,00	-5,78
Beban Tunj. Beras PNS	235.365.000,00	202.703.580,00	16,11
Beban Tunj. Fungsional PNS	708.000.000,00	540.705.000,00	30,94
Beban Tunj. PPh PNS	29.247.614,00	24.687.939,00	18,47
Beban Tunj. Struktural PNS	40.655.000,00	115.005.000,00	-64,65
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	287.126.712,00	299.553.276,00	-4,15
Beban Tunjangan Umum PNS	61.000.000,00	51.035.000,00	19,53
Beban Uang Lembur	9.605.000,00	37.215.000,00	-74,19
Beban Uang Makan PNS	608.322.000,00	553.897.000,00	9,83
Jumlah	6.108.489.069,00	5.974.155.820,00	2,25

Beban pegawai tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,25%, hal ini disebabkan karena adanya mutasi jumlah pegawai yang masuk lebih besar dari jumlah pegawai yang pensiun, sehingga jumlah pegawai sampai akhir tahun 2021 lebih besar dari tahun 2020, akibatnya beban pegawai lebih besar. Jumlah pegawai tahun 2020 sejumlah 78 sementara tahun 2021 sejumlah 83 pegawai

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 9.833.093.628,00 dan Rp5.309.780.268,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	9.833.093.628,00	5.052.678.968,00	62,63
Beban persediaan lainnya	0,00	257.101.300,00	-100,00
Jumlah	9.833.093.628,00	5.309.780.268,00	54,75

Kenaikan beban persediaan tahun 2021 akibat adanya tranfer masuk dari Kemenkes berupa bahan bahan reagen untuk pengujian covid 19. Adapun mutase persediaannya sebgai berikut :

Saldo Awal Persediaan	Rp. 1.262.776.294
Pembelian	Rp. 4.247.891.724
Transfer masuk	Rp. <u>4.668.885.750</u> +
Jumlah	Rp. 10.179.553.018
Beban	<u>Rp. 9.833.093.628</u> -
Saldo akhir	Rp. 346.460.140

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.545.624.039,00 dan Rp4.324.583.444,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	10.380.000,00	4.887.500,00	112,38
Beban Bahan	665.917.200,00	1.564.539.020,00	-57,44
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.833.443.346,00	14.746.000,00	19.115,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	688.960.930,00	589.653.100,00	16,84
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	24.325.000,00	139.990.490,00	-82,62
Beban Barang Operasional Lainnya	301.592.600,00	75.189.700,00	301,11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	151.816.000,00	193.200.000,00	-21,42
Beban Honor Output Kegiatan	38.800.000,00	87.250.000,00	-55,53
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	91.074.500,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	0,00	12.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Pos dan Giro	37.624.681,00	29.286.000,00	28,47
Beban Jasa Profesi	14.250.000,00	88.100.000,00	-83,83
Beban Keperluan Perkantoran	2.687.361,00	722.145.800,00	-99,63
Beban Langganan Air	34.874.700,00	52.085.400,00	-33,04
Beban Langganan Listrik	494.781.033,00	602.502.184,00	-17,88
Beban Langganan Telepon	155.096.688,00	149.008.250,00	4,09
Jumlah	5.545.624.039,00	4.324.583.444,00	28,23

Beban barang dan jasa pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 28,23% di banding tahun sebelumnya. Kenaikan ini akibat dari adanya program PEN. Hal ini terlihat dari kenaikan Belanja Barang Non Operasional – penanganan pandemi covid.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp910.223.967,00 dan Rp1.090.480.548,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126.407.000,00	260.536.950,00	-51,48
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	239.537.973,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Lainnya	0,00	207.648.831,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	544.278.994,00	622.294.767,00	-12,54
Jumlah	910.223.967,00	1.090.480.548,00	-16,53

Beban pemeliharaan pada tahun 2021 lebih rendah dibanding tahun 2020 atau turun sebesar 16,53%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi baik.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.510.794.950,00 dan Rp1.884.378.129,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.093.153.850,00	1.459.791.300,00	-25,12
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.246.181.900,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	78.391.000,00	77.473.000,00	1,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	21.459.400,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	93.068.200,00	325.654.429,00	-71,42
Jumlah	5.510.794.950,00	1.884.378.129,00	192,45

Beban perjalanan dinas pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 192,45% dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya program PEN di sub sector peternakan kluster Ketahanan Pangan.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.493.990.400,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	4.493.990.400,00	0,00	0,00
Jumlah	4.493.990.400,00	0,00	0,00

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk di serahkan kepada masyarakat tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 100% dikarenakan pada tahun anggaran 2020 BBVet Wates tidak mendapatkan anggaran untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 4.121.175.322,00 dan Rp3.928.077.782,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	456.907.338,00	460.911.427,00	-1,93
Beban Penyusutan Irigasi	229.730,00	229.730,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.201.095,00	298.369.060,00	-97,92
Beban Penyusutan Jaringan	5.984.438,00	5.984.438,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.651.852.721,00	3.162.583.127,00	15,47
Jumlah	4.121.175.322,00	3.928.077.782,00	4,79

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan bertambahnya usia aset dan jumlah yang di miliki BBVET Wates semakin bertambah.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-6.703.000,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	78.951.494,00	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	159.916.434,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	9.767.000,00	10.527.000,00	-7,22
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.371.250,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	90,00	8.049.200,00	-100,00
Jumlah	13.138.340,00	250.741.128,00	-94,76

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 94,76% hal ini dikarenakan pada tahun 2021 dapat dikatakan hampir tidak terdapat penerimaan dari lelag asset ; penerimaan kembali belanja pegawai dan adanya perubahan system pencatatan persediaan menggunakan system FIFO (First In First Out).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp141.937.307.639,00 dan Rp138.939.049.588,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-34.592.376.635,00 dan Rp-20.536.611.963,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.085.621.596,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.900.517.000,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp185.104.596,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp36.530.772.139,00 dan Rp21.449.248.418,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	33.792.901.129,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.931.014.740,00
Transfer Masuk	4.668.885.750,00
Jumlah	36.530.772.139,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.931.014.740,00 sedangkan DKEL sebesar Rp33.792.901.129,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4.668.885.750,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	024110199416160000KP	4.668.885.750,00
Jumlah			4.668.885.750,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 144.046.455.516,00 dan Rp 141.937.307.639,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Adanya revisi DIPA BBVet Wates sebanyak 12 kali, sehingga pagu anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp. 35.325.050.000,-;
2. Di tetapkannya Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta oleh Gubernur D.I. Yogyakarta tentang regionalisasi laboratorium pemeriksaan corona virus disease 2019 dengan SK No. 122/KEP/2020 tanggal 28 Mei 2020 sebagai rujukan laboratorium rumah sakit;
3. Di tetapkannya Balai Besar Veteriner Wates sebagai laboratorium pemeriksa covid 19 oleh Menteri Kesehatan RI dengan Nomor SK:HK01.07/MENKES/405/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang jejaring laboratorium coronavirus disease 2019 (covid 19).

Adapun tugasnya sebagai berikut :

- Menerima spesimen untuk pemeriksaan COVID-19 dari rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan lainnya;
 - Melakukan pemeriksaan *screening* pada specimen COVID-19 menggunakan form dan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 - Mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
 - Mengirimkan seluruh hasil pemeriksaan positif dan negatif COVID-19 kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melalui aplikasi allrecord-tc19 setiap hari;
 - Menginformasikan hasil pemeriksaan positif dan negatif kepada rumah sakit pengirim untuk keperluan diagnosis dan tata laksana kasus serta dinas kesehatan domisili pasien untuk kepentingan penyelidikan epidemiologi;
 - Memberikan *feedback* kepada rumah sakit / dinas Kesehatan / laboratorium kesehatan lainnya apabila terdapat kekeliruan dalam penggunaan material atau media pada spesimen yang di terima.
4. Pada bulan Oktober 2021 Balai Besar Veteriner Wates mendapatkan bantuan bahan kimia untuk menguji covid 19 dari Badan Litbang Kemenkes Satker Puslitbang Biomedis senilai Rp. 4.668.885.750,-
 5. Terdeteksi adanya jurnal tidak lazim karena adanya pembelian 12 pengukur kelembaban suhu (humidity) dengan harga satuan di bawah harga kapitalisasi atau di bawah 1.000.000 per unit sehingga masuk asset ekstrakomtabel.